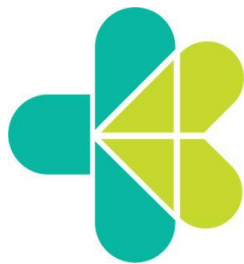


KARYA TULIS ILMIAH
IMPLEMENTASI KOMUNIKASI ALTERNATIF PADA
PASIEN STROKE NON HEMORAGIK DENGAN
GANGGUAN KOMUNIKASI VERBAL
DI RSD MANGUSADA
TAHUN 2024



Kemenkes
Poltekkes Denpasar

Oleh :
NI MADE SURININGASIH
NIM. P07120121074

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2024

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI KOMUNIKASI ALTERNATIF PADA
PASIEN STROKE NON HEMORAGIK DENGAN
GANGGUAN KOMUNIKASI VERBAL
DI RSD MANGUSADA
TAHUN 2024**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli Madya
Keperawatan pada Program Studi D-III Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar

Oleh :

NI MADE SURININGASIH
NIM. P07120121074

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN
USULAN KARYA TULIS ILMIAH
IMPLEMENTASI KOMUNIKASI ALTERNATIF PADA
PASIEEN STROKE NON HEMORAGIK DENGAN
GANGGUAN KOMUNIKASI VERBAL
DI RSD MANGUSADA
TAHUN 2024



Diajukan oleh:

NI MADE SURININGASIH
NIM. P07120121074

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

I Made Mertha, SKp. M.Kep
NIP. 196910151993031015

Pembimbing Pendamping :

Ns. Ni Made Wedri, A.Per.Pen., S.Kep., M.Kes.
NIP. 196106241987032002

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep.
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN
USULAN KARYA TULIS ILMIAH
IMPLEMENTASI KOMUNIKASI ALTERNATIF PADA
PASIENT STROKE NON HEMORAGIK DENGAN
GANGGUAN KOMUNIKASI VERBAL
DI RSD MANGUSADA
TAHUN 2024




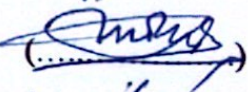

Diajukan oleh:

NI MADE SURININGASIH
NIM. P07120121074

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA
TANGGAL : 20 FEBRUARI 2024

TIM PENGUJI:

- | | | | |
|---|--|-------------------------|---|
| 1 | <u>I Made Mertha, SKp. M.Kep</u>
NIP. 196910151993031015 | (Pembimbing Utama) | (<u></u>) |
| 2 | <u>Ni Made Wedri, A.Per.Pen.,S.Kep., Ns., M.Kes</u>
NIP. 196106241987032002 | (Pembimbing Pendamping) | (<u></u>) |
| 3 | <u>Ns. I Gusti Ayu Ari Rasdini, S.Kep. M.Pd</u>
NIP. 195910151986032000 | (Pembahas Seminar) | (<u></u>) |

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep.
NIP. 196812311992031020



SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Made Suriningasih

NIM : P07120121074

Program Studi : Diploma III

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2023/2024

Alamat : Jalan Carik Aban, Lukluk, Mengwi

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul “Implementasi Komunikasi Alternatif Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Dengan Gangguan Komunikasi Verbal Di RSD Mangusada Tahun 2024” adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 7 Februari 2024

Yang membuat pernyataan



Ni Made Suriningasih

NIM. P07120121074

**IMPLEMENTATION OF ALTERNATIVE COMMUNICATION FOR
NON HEMORRHAGIC STROKE PATIENTS WITH
VERBAL COMMUNICATION DISORDERS
AT MANGUSADA HOSPITAL
IN 2024**

ABSTRACT

Non-Hemorrhagic Stroke is a stroke that occurs when brain tissue and cells experience a lack of oxygen and nutrients due to narrowing or blockage of the brain's blood vessels. Verbal communication disorders will be experienced by patients if the Broca's area of the brain is affected by brain tissue death, so action is needed to overcome this problem, namely alternative communication. The aim of the research is to determine the implementation of alternative communication in Non-Hemorrhagic Stroke patients with verbal communication disorders at Mangusada Hospital in 2024. The methods used to collect data in this case study are interviews and observation. The results of this case study show that there is an increase in speaking ability, appropriateness of expression, eye contact, behavioral responses and understanding of communication as evidenced by the subject starting to say words frequently even though the verbalization is less clear, being able to make eye contact and showing appropriate responses. The conclusion obtained after taking action on the subject, starting from assessment to nursing evaluation, was that the implementation of alternative communication in Non-Hemorrhagic Stroke patients could improve speaking ability while also overcoming the problem of verbal communication disorders.

Keywords : Non-Hemorrhagic Stroke, Verbal Communication Disorders, Alternative Communication

**IMPLEMENTASI KOMUNIKASI ALTERNATIF PADA
PASIEN STROKE NON HEMORAGIK DENGAN
GANGGUAN KOMUNIKASI VERBAL
DI RSD MANGUSADA
TAHUN 2024**

ABSTRAK

Stroke Non Hemoragik merupakan stroke yang terjadi jika jaringan dan sel-sel otak mengalami kekurangan oksigen dan nutrisi yang disebabkan adanya penyempitan atau penyumbatan pembuluh darah otak. Gangguan komunikasi verbal akan dialami oleh pasien jika area *Broca* dari otak yang terpengaruh oleh kematian jaringan otak, maka diperlukannya tindakan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan komunikasi alternatif. Tujuan penelitian untuk mengetahui implementasi komunikasi alternatif pada pasien Stroke Non Hemoragik dengan gangguan komunikasi verbal di RSD Mangusada tahun 2024. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam studi kasus ini adalah metode wawancara dan observasi. Hasil studi kasus ini menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan berbicara, kesesuaian ekspresi, kontak mata, respon perilaku dan pemahaman komunikasi dibuktikan dengan subjek mulai sering mengucapkan kata-kata meskipun verbalisasi kurang jelas, mampu melakukan kontak mata dan menunjukkan respon yang sesuai. Kesimpulan yang didapatkan setelah dilakukan tindakan kepada subjek mulai dari pengkajian sampai evaluasi keperawatan didapatkan bahwa implementasi komunikasi alternatif pada pasien Stroke Non Hemoragik dapat meningkatkan kemampuan bicara sekaligus mengatasi masalah gangguan komunikasi verbal.

Kata Kunci : Stroke Non Hemoragik, Gangguan Komunikasi Verbal, Komunikasi Alternatif

RINGKASAN PENELITIAN
IMPLEMENTASI KOMUNIKASI ALTERNATIF PADA
PASIEN STROKE NON HEMORAGIK DENGAN
GANGGUAN KOMUNIKASI VERBAL
DI RSD MANGUSADA
TAHUN 2024

Oleh : Ni Made Suriningasih

Stroke Non Hemoragik adalah stroke yang terjadi jika jaringan dan sel-sel otak mengalami kekurangan oksigen dan nutrisi yang disebabkan adanya penyempitan atau penyumbatan pembuluh darah otak (Sari dkk., 2016). Stroke Non Hemoragik terjadi karena adanya penyumbatan aliran darah otak karena trombosis atau embolik dalam pembuluh darah yang disebabkan oleh pecahnya plak pada arterosklerosis sehingga menyebabkan stenosis pada pembuluh darah otak (Brady et al., 2014).

Prevalensi stroke dari tahun 1990 hingga 2019 meningkat sebesar 70%, dengan angka morbiditas sebesar 143% dan angka mortalitas sebesar 43% di negara berpendapatan rendah (Feigin et al., 2021). Kejadian Stroke Non Hemoragik juga meningkat tahun 2016 terdapat lebih dari 9,5 juta kasus baru Stroke Non Hemoragik, dan pada tahun 2019 ada lebih dari 7,6 juta Stroke Non Hemoragik baru setiap tahunnya (World Stroke Organization, 2022). Kejadian stroke meningkat sebesar 10,9 % dibandingkan pada tahun 2013 sebesar 7%. Dinata dkk. (2013) menyatakan kasus Stroke Non Hemoragik pada tahun 2012 sebesar 61,46%. Kasus Stroke Non Hemoragik di Indonesia juga meningkat tahun 2014 sebesar 67,03% (Harris dkk., 2018). Jumlah kasus Stroke Non Hemoragik meningkat dari 6,8% pada 2007 menjadi 8,9% pada 2015, dan kasus Stroke Non Hemoragik merupakan 10 penyakit tertinggi pada pasien yang dirawat di rumah sakit umum Provinsi Bali (Kemenkes RI, 2018). Data Rekam Medik RSD Mangusada Badung tahun 2021, pasien Stroke Non Hemoragik sebanyak 245 kasus, pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 378 kasus.

Masalah keperawatan yang umum ditemukan akibat Stroke Non Hemoragik

tergantung dari ukuran dan lokasi area otak yang terpengaruh oleh kematian jaringan atau infark (Johan & Susanto, 2018). Gangguan komunikasi verbal akan dialami oleh pasien jika area *Broca* dari otak yang terpengaruh oleh kematian jaringan otak (Metungku, 2020). Tindakan keperawatan yang dapat diberikan untuk pasien Stroke Non Hemoragik dengan kondisi seperti diatas adalah komunikasi alternatif, seperti papan komunikasi dengan gambar dan huruf (Tim Pokja SIKI DPP PPNI, 2018). Menurut Huang dkk. (2021) dalam penelitiannya dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Augmentative and Alternative Communications* (AAC) menggunakan papan komunikasi berbasis kertas efektivitas meningkatkan komunikasi dan memaksimalkan keterampilan komunikasi penderita afasia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi komunikasi alternatif pada pasien Stroke Non Hemoragik dengan gangguan komunikasi verbal di RSD Mangusada tahun 2024. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi yang disusun dalam suatu asuhan keperawatan dan disajikan secara naratif.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada anak subjek dengan masalah gangguan komunikasi verbal, berusia 63 tahun, diperoleh subjek dengan Stroke Non Hemoragik. Berdasarkan hasil pengkajian diperoleh melalui anak subjek yaitu subjek mengalami ketidakmampuan berbicara, terkadang merespon dengan berteriak atau mengerang karena tidak mampu berbicara, subjek sulit untuk fokus dan mudah berpaling ke objek lain. Didapatkan data objektif yaitu subjek tampak tidak mampu berbicara, menunjukkan respon yang tidak sesuai, tidak ada kontak mata, sulit memahami komunikasi, sulit menyusun kalimat, dan sulit mengungkapkan kata-kata. Diagnosis keperawatan yang muncul adalah gangguan komunikasi verbal berhubungan dengan gangguan neuromuskular. Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3 x 30 menit, dengan intervensi utama promosi kesehatan : defisit bicara, didapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan kemampuan berbicara, kesesuaian ekspresi, kontak mata, respon perilaku dan pemahaman komunikasi dibuktikan dengan subjek mulai sering mengucapkan kata-kata meskipun verbilisasi kurang jelas, mampu melakukan kontak mata dengan peneliti, mampu mengikuti intervensi komunikasi alternatif sampai memahami metode komunikasi dengan mengungkapkan kata sesuai kebutuhan dasar yang

terdapat dalam papan komunikasi. Sehingga seluruh kriteria hasil tercapai walaupun tidak semua indikator mendapat nilai 5 maka hasil *assessment* adalah masalah gangguan komunikasi verbal teratasi sebagian. *Planning* yang diberikan yaitu melanjutkan intervensi dengan menganjurkan keluarga untuk mencoba metode komunikasi alternatif (papan komunikasi dengan gambar dan huruf) di rumah guna meningkatkan kemampuan berkomunikasi.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Implementasi komunikasi alternatif pada pasien Stroke Non Hemoragik dengan gangguan komunikasi verbal di RSD Mangusada tahun 2024” dengan tepat waktu.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Studi Diploma III Keperawatan. Berkat bantuan, dorongan dan petunjuk dari berbagai pihak Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr.Sri Rahayu, S.Tr, Keb, S.Kep, Ners, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
2. Bapak I Made Sukarja. S.Kep., Ners., M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
3. Bapak Dr. I Wayan Suardana, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Diploma Tiga Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung atas dukungan moral yang diberikan kepada peneliti.
4. Bapak I Made Mertha, SKp., M.Kep selaku pembimbing utama yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan terkait penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini hingga selesai.

5. Ibu Ni Made Wedri, A.Per.Pen., S.Kep., Ns., M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh Dosen Jurusan Keperawatan yang telah membantu dan membimbing selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini
7. Orang tua, keluarga, dan teman-teman terdekat yang telah memberikan masukan serta motivasi kepada peneliti
8. Serta semua pihak baik secara langsung dan tidak langsung yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Peneliti menyadari Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan yang harus disempurnakan, maka dari itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Akhir kata semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi pembaca.

Denpasar, 13 Mei 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Studi Kasus.....	5
D. Manfaat Studi Kasus.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Konsep Stroke Non Hemoragik.....	7
B. Konsep Gangguan Komunikasi Verbal	12
C. Konsep Terapi Komunikasi Alternatif	15
D. Konsep Asuhan Keperawatan Gangguan Komunikasi Verbal Pada Pasien Stroke Non Hemoragik	18

BAB III METODE STUDI KASUS	25
A. Jenis Studi Kasus	25
B. Subyek Studi Kasus	25
C. Fokus Studi Kasus	26
D. Definisi Operasional	27
E. Instrumen Studi Kasus	27
F. Metode Studi Kasus	28
G. Langkah-langkah Studi Kasus	28
H. Lokasi dan waktu	29
I. Analisis data	29
J. Etika studi kasus	29
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil Studi Kasus	31
B. Pembahasan	37
C. Keterbatasan	43
BAB V PENUTUP	44
A. Simpulan	44
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi operasional implementasi komunikasi alternatif pada pasien Stroke Non Hemoragik dengan gangguan komunikasi verbal	27
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah	1
Lampiran 2. Realisasi Biaya Karya Tulis Ilmiah	2
Lampiran 3. Lembar Permohonan Menjadi Responden	3
Lampiran 4. Lembar Persetujuan Responden	4
Lampiran 5. Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent)	5
Lampiran 6. Pedoman Observasi Dokumentasi	7
Lampiran 7. Standar Operasional Prosedur (SOP)	12
Lampiran 8 Asuhan Keperawatan Pada Ny.K Dengan Gangguan Komunikasi Verbal Akibat Stroke Non Hemoragik.....	14
Lampiran 9. Media komunikasi alternatif	28
Lampiran 10 Surat Ijin Penelitian	32
Lampiran 11 Persetujuan Etik.....	33
Lampiran 12 Lembar Validasi	35
Lampiran 13 Hasil Turnitin.....	36